

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimental kuasi. Desain penelitian ini adalah *pre-post test without control group design*.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKIK UMY pada tahun pertama yaitu angkatan 2017 yang berjumlah 106 orang.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di ruang tutorial Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKIK UMY pada bulan Maret-April 2018. Penelitian dilakukan satu kali pertemuan.

### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa PSPDG FKIK UMY angkatan 2017 yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran

- b. Mahasiswa PSPDG FKIK UMY angkatan 2017 yang bersedia mengisi *informed consent*
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat kegiatan penelitian
  - b. Mahasiswa yang tidak kooperatif

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel Pengaruh

Variabel pengaruh dari penelitian ini adalah kegiatan *case based learning*.

2. Variabel Terpengaruh

Variabel terpengaruh dari penelitian ini adalah nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa.

3. Variabel Terkendali

Variabel yang dapat dikendalikan adalah skenario kasus, tutor, dan jalannya kegiatan tutorial.

4. Variabel Tidak Terkendali

Variabel tidak terkendali dari penelitian ini adalah keaktifan dari mahasiswa, kecerdasan mahasiswa, kesiapan mahasiswa, motivasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial, karakter tutor, dan fasilitas.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Kegiatan *Case Based Learning* Blok 5

Kegiatan *case based learning* blok 5 adalah kegiatan diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh mahasiswa PSPDG FKIK

UMY angkatan 2017 dalam 1 kali pertemuan di blok *Dentocranio Facial Growth and Occlusion*.

2. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai *pretest* dan *posttest* merupakan hasil total skor nilai yang didapat mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan *case based learning*. Soal *pretest* dan *posttest* masing-masing berjumlah 30 soal, setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan setiap jawaban salah mendapat skor 0.

3. Mahasiswa Angkatan 2017

Mahasiswa angkatan 2017 adalah mahasiswa tahun pertama yang sedang menempuh pendidikan sarjana di PSPDG FKIK UMY.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. *Informed consent*

*Informed consent* berisikan tentang pernyataan subjek atas persetujuannya mengikuti penelitian.

2. Lembar penjelasan penelitian

Lembar ini berisikan tentang penjelasan terkait jalannya penelitian, manfaat penelitian dan hal yang perlu dilakukan oleh subjek penelitian.

3. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest*. Soal tersebut berkaitan dengan kasus yang didiskusikan yaitu tentang anomali gigi. Soal *pretest* dan *posttest* yang

diberikan berjumlah 30 soal dalam bentuk soal pilihan ganda. Pembuatan soal *pretest* dan *posttest* berpatokan pada *blue print assesment* yang meliputi empat aspek yaitu aspek kelainan erupsi gigi sejumlah 5 soal, aspek kelainan jumlah gigi sejumlah 4 soal, aspek kelainan bentuk dan ukuran gigi sejumlah 7 soal, dan aspek kelainan struktur gigi sejumlah 14 soal.

#### **H. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Penyusunan proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Mengurus surat ijin penelitian
  - d. Pengumpulan data subjek
  - e. Pemilihan sampel
  - f. Membuat *informed consent* dan soal *pretest* & *posttest*
  - g. Melakukan validasi instrumen penelitian
2. Tahap Perlakuan
  - a. Memberikan penjelasan terkait pengisian *informed consent* serta pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* kepada subjek
  - b. Mempersilahkan subjek untuk mengisi *informed consent*
  - c. Mempersilahkan subjek untuk mengerjakan soal *pretest*
  - d. Diskusi kelompok
  - e. Mempersilahkan subjek untuk mengerjakan soal *posttest*
  - f. Memeriksa nilai *pretest* dan *posttest* subjek
  - g. Melakukan analisa data

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen diujikan kepada mahasiswa, dilakukan uji *content validity* dengan pembuatan *blue print assesment* sebagai patokan dalam menyusun item-item soal *pretest* dan *posttest* yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pakar untuk dilakukan penilaian terkait kesesuaian soal dengan *blue print assesment*. Setelah dilakukan penilaian, dilanjutkan uji validitas ke 30 mahasiswa PSPDG FKIK UMY angkatan 2014 yang telah mendapatkan pembelajaran tentang anomali gigi. Setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah mendapat skor 0 lalu selanjutnya semua data yang telah dimasukan, diolah dengan bantuan SPSS.

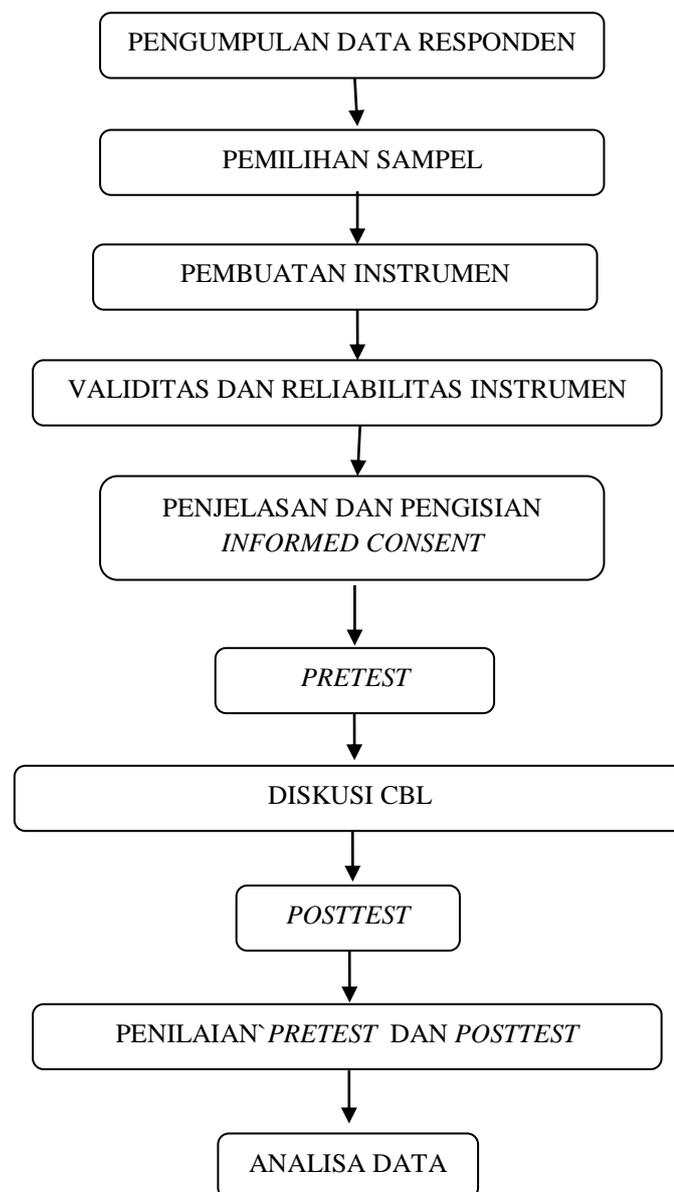
Uji validitas data dalam penelitian ini dengan melihat *output Cronbach Alpha* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan ketentuan apabila  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel (0,266) maka item soal dinyatakan valid. Terdapat 37 dari 55 item soal dinyatakan valid. Setelah uji validitas, maka dilanjutkan uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan ketentuan apabila nilai *Alpha*  $>$  0,70 maka instrumen tersebut reliabel. Hasil dari uji reliabilitas adalah 0,83 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

## J. Analisa Data

Data yang didapat diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena sampel dalam penelitian  $>$ 50 dengan ketentuan apabila nilai Sig. $>$ 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Selanjutnya data

dianalisis menggunakan uji parametrik dengan uji *Paired Sample T-test* jika memenuhi persyaratan. Apabila hasil analisis data didapatkan nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka dinyatakan adanya perbedaan yang signifikan.

### K. Alur Penelitian



Bagan 2. Alur Penelitian